



PANDUAN PEMBINAAN KARAKTER BANGSA DAN BELA NEGARA MELALUI KEMAH KEPRAMUKAAN BAGI SISWA SMK TAHUN 2016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

KATA PENGANTAR

Pembinaan karakter dan bela Negara bagi siswa SMK merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan sekolah. Selain pengembangan kompetensi akademik, pengembangan bakat dan minat pada bidang lainnya juga harus diberi perhatian. Untuk itu, diperlukan suatu program yang mampu menjadi wadah ekspresi diri peserta didik. Salah satu wadah pengembangan bakat, minat, wahana ekspresi, latihan kepemimpinan bagi peserta didik serta pembinaan karakter dan bela negara adalah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Kegiatan kepramukaan memberikan banyak manfaat positif, salah satunya pengembangan kepribadian dan karakter peserta didik. Penumbuhkembangan kepribadian dan karakter siswa, membutuhkan suatu upaya pendidikan dan pelatihan yang menyatupadukan berbagai unsur kebangsaan, antara lain keberagaman peserta dari berbagai provinsi dengan latar belakang suku, ras, budaya dan agama, serta bahasa melalui kegiatan kebersamaan, selain itu untuk membentuk rasa persatuan dan kesatuan, melatih bela negara serta memupuk jiwa kepemimpinan. Kegiatan Pendidikan Karakter Bangsa, Bela negara dan Kepemimpinan Melalui Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016 diselenggarakan untuk memberikan ruang bagi para pemuda, khususnya peserta didik SMK untuk melatih diri membangun komunikasi, bekerjasama, bergotong-royong sekaligus melatih kepemimpinan dalam mempertebal rasa kebangsaan yang kuat, bangsa Indonesia.

Buku Panduan ini disusun untuk memberikan informasi yang penting dan komprehensif kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan karakter bangsa, bela negara dan kepemimpinan melalui kemah kepramukaan bagi siswa SMK Tahun 2016.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang berperan aktif dalam penyelenggaraan Kepramukaan SMK Tahun 2016. Kepada para peserta, selamat atas pembelajaran dan persahabatan antar provinsi, dalam pembinaan karakter dan kepribadian yang mandiri, kuat dan tangguh sebagai pandu bangsa dan menyiapkan diri sebagai pemimpin masa depan.



Direktur Pembinaan
Sekolah Menengah Kejuruan

M. Amin
Drs. M. Mustaghfirin Amin, MBA
NIP 19580625 198503 1 003

DAFTAR ISI

	Hlm
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	2
D. Tema	2
E. Motto	2
F. Hasil Yang Diharapkan.....	2
G. Pembiayaan.....	3
BAB II PELAKSANAAN	4
A. Waktu dan Pelaksanaan.....	4
B. Tempat Pelaksanaan.....	4
C. Unsur Yang Terlibat.....	4
D. Panitia.....	4
E. Pelatih dan Fasilitator.....	4
F. Peserta.....	4
G. Pendamping.....	5
H. Komposisi Warga Perkemahan.....	5
BAB III JADWAL DAN MATERI KEGIATAN	6
A. Jadwal Pembinaan Karakter Bangsa, Dan Bela Negara Melalui Kemah Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016.....	6
B. Petunjuk Teknis Materi.....	10
BAB IV PENUTUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang disebut juga era informasi, maka interaksi antar-manusia di dunia ini akan semakin meningkat, demikian pula penyebaran informasi baik positif maupun negatif akan mudah diakses oleh semua tingkatan umur. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi agar tidak mudah terpengaruh oleh derasnya informasi baik melalui saluran informasi berupa internet, majalah, computer, televisi, surat kabar maupun media informasi lainnya.

Seiring dengan banyaknya perubahan-perubahan pada semua aspek kehidupan, baik social, ekonomi, iptek akibat pengaruh arus keterbukaan informasi dan semakin jauhnya kesenjangan antara generasi tua dan generasi muda, maka perlu ditanamkan kembali karakter pendidikan khususnya bagi generasi muda. Kepramukaan merupakan suatu kegiatan yang dinilai mampu menanamkan dan membentuk sikap serta perilaku positif, menguasai keterampilan dan kecakapan serta memiliki ketahanan mental, moral, spiritual, emosional, social, intelektual dan fisik, sehingga dapat menjadi manusia yang percaya pada kemampuan sendiri dan memiliki iman dan ketaqwaan dalam ikut berkontribusi untuk pembangunan bangsa dan negara. Kebijakan di bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadikan pendidikan karakter sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran, menjadi salah satu kompetensi inti merupakan hal yang layak untuk diperkuat dan dipertajam.

Menyadari akan derasnya arus informasi dan masuknya budaya dari luar yang dapat mengikis rasa kebangsaan dan bela negara, maka dipandang perlu dilaksanakan pendidikan yang memperkuat rasa kebangsaan, kesadaran bela negara sekaligus mengasah kepemimpinan di kalangan kaum muda khususnya peserta didik SMK.

Pelaksanaan pendidikan karakter, bela negara dan kepemimpinan di SMK ditujukan untuk menyiapkan lulusan yang siap untuk bekerja, melanjutkan atau berwirausaha. Dengan tujuan tersebut, maka dalam pencapaian pendidikan di SMK diperlukan pembekalan Kompetensi akademik, Karakter Kepemimpinan, serta agar menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka perlu diselenggarakan Pendidikan Karakter Bangsa, Bela negara dan Kepemimpinan Melalui Kemah Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016, yang mengikutsertakan perwakilan siswa terpilih dari seluruh provinsi di Indonesia.

B. Dasar Hukum

Dasar pelaksanaan Pendidikan Karakter Bangsa, Bela negara dan Kepemimpinan Melalui Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016, adalah:

1. UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU RI Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
3. Permendiknas Nomor 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
4. Permendikbud nomor 63 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
6. AD/ART Gerakan Pramuka no 11/Munas/tahun 2013;
7. DIPA Satker Direktorat Pembinaan SMK tahun anggaran 2016 nomor SP DIPA-023.03.1.419515/2016 tanggal 7 Desember 2015 beserta revisinya.

C. Tujuan

Membina karakter, dan meningkatkan kemampuan bela negara serta menumbuhkan kembangkan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui kemah kepramukaan.

D. Tema

Internalisasi nilai-nilai karakter bangsa dan bela negara di kalangan siswa SMK melalui Kemah Kepramukaan.

E. Moto

Satyaku kudarmakan, Darmaku kubaktikan.

F. Hasil yang Diharapkan

1. Peserta didik memiliki karakter kebangsaan dan kemampuan bela negara.
2. Peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan.
3. Terwujudnya persahabatan diantara peserta didik berlandaskan gotong-royong.
4. Terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa yang semakin kuat.

G. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan Pendidikan Karakter Bangsa, Bela negara dan Kepemimpinan Melalui Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016, dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Direktorat Pembinaan SMK Tahun Anggaran 2016 Nomor SP DIPA-023.03.1.419515/2016 tanggal 7 Desember 2015 beserta revisinya.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembinaan Karakter Bangsa dan Bela negara melalui Kemah Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016 diselenggarakan pada tanggal 25 s.d. 29 Oktober 2016.

B. Tempat Pelaksanaan

Pembinaan Karakter Bangsa dan Bela negara melalui Kemah Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016 dilaksanakan di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Pramuka (Buperta), Cibubur-Jakarta Timur.

C. Unsur yang Terlibat

Pembinaan Karakter Bangsa dan Bela Negara melalui Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016, melibatkan berbagai unsur yang berperan didalamnya yaitu Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Kementerian Pertahanan, Badan Narkotika Nasional, dan Kepolisian Republik Indonesia.

D. Panitia

Panitia yang bekerja dalam rangka Pembinaan Karakter Bangsa dan Bela Negara melalui Kemah Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016, sebanyak 42 orang terdiri dari Pimpinan dan staf di lingkungan Direktorat Pembinaan SMK, ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Pembinaan SMK selaku Kuasa Pengguna Anggaran.

E. Pelatih dan Fasilitator

Pelatih dan Fasilitator berjumlah 68 orang dari Kwartir Nasional Gerakan Pramuka ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan SMK selaku kuasa Pengguna Anggaran.

F. Peserta

Peserta Pembinaan Karakter Bangsa dan Bela Negara melalui Kemah Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016, berjumlah 306 utusan dari 34 provinsi yang masing-masing mengirimkan 9 orang (4 putera dan 5 puteri) dengan kriteria:

1. Sehat jasmanai dan rohani
2. Mendapat ijin dari orang tua dan kepala sekolah.

3. Membawa pas foto ukuran 3x4 cm sebanyak dua helai, dengan ketentuan berseragam pramuka dan berlatar belakang merah.
4. Mendapat mandat sebagai wakil provinsi.
5. Penegak Bantara.
6. Bersedia tidur di tenda selama perkemahan berlangsung dan mengikuti seluruh kegiatan.
7. Membawa pakaian: seragam pramuka, daerah, olahraga, lapangan, dan perlengkapan ibadah serta jaket/mantel/ jas hujan.
8. Membawa obat-obatan pribadi.

G. Pendamping

Pendamping berjumlah 68 orang, tiap provinsi terdiri dari 2 orang (1 Laki-laki dan 1 Perempuan) dengan persyaratan :

1. Sehat Jasmani dan Rohani;
2. Membawa surat tugas dari dinas provinsi;
3. Membawa pas foto ukuran 3x4 cm sebanyak dua helai, dengan ketentuan berlatar belakang merah.
4. Membawa pakaian: Seragam Pramuka, Olahraga, perlengkapan ibadah. lapangan, dan jas hujan;
5. Bersedia tidur di Tenda selama perkemahan berlangsung
6. Mendampingi peserta dan mengikuti semua kegiatan .

H. Komposisi Warga Perkemahan.

Komposisi warga perkemahan pembinaan Karakter Bangsa dan Bela Negara melalui Kemah Kepramukaan adalah sebagai berikut :

1. Peserta; 136 putera + 170 puteri..... = 306 orang
2. Pendamping; 34 laki-laki +34 perempuan...= 68 orang
3. Pelatih dan Fasilitator = 68 orang
4. Panitia = 42 orang
- Jumlah..... = 484 orang

BAB III JADWAL DAN MATERI KEGIATAN

A. Jadwal Pembinaan Karakter Bangsa, Dan Bela Negara Melalui Kemah Kepramukaan Bagi Siswa SMK Tahun 2016

Kegiatan Kemah Kepramukaan SMK dilaksanakan selama lima hari, dengan jadwal sebagai berikut:

HARI PERTAMA, SENIN, 25 OKTOBER 2016				
NO	WAKTU	KEGIATAN	PJ	KETERANGAN
1.	08.00-12.00	Registrasi	Panitia	
2.	12.00-13.00	ISHOMA		
3.	13.00-15.00	Technical Meeting	Pelatih	13.00 Panitia 16.00 Peserta
4.	15.00-15.30	REHAT		
5.	15.30-16.00	Upacara Adat Bhineka Tunggal Ika		
6.	16.00-17.30	Upacara Pembukaan		
7.	17.30-19.30	ISHOMA		
8.	19.30-21.30	Festival Kuliner Nusantara		
9.	21.30-22.00	Resume/Refleksi		
10.	22.00-04.30	ISTIRAHAT		

HARI KEDUA, SELASA, 26 OKTOBER 2016				
NO	WAKTU	KEGIATAN	PJ	KETERANGAN
1.	04.30-05.00	IbadahPagi	Panitia SeksiIbadah	Imam,Kultumdari peserta
2.	05.00-06.00	OlahragaPagi	Panitia Seksi OR	8 RW
3.	06.00-07.00	Mandi dan Makan Pagi		
4.	07.00-07.30	Upacara Pembukaan Latihan	Panitia	RW
5.	07.30-08.00	Berangkat ke Lokasi Kegiatan		<u>Pakaian Seragam Sekolah</u>
6. 7.	08.00-12.00	BELA NEGARA		
8.	12.00-13.00	Istirahat, Makan, danIbadah		Kelurahan PA/PI

9.	13.00-15.30	BELA NEGARA		
10.	15.30-16.00	REHAT		
11.	16.00-17.00	Literasi	Fasilitator	RT
12.	17.00-17.30	Upacara Penutupan Latihan	Panitia	RW
13.	17.30-19.30	Istirahat, Makan dan Ibadah		Konsumsi di Kelurahan PA/PI
14.	19.30-21.30	Pentas Seni	Panitia	Pentas 13 Provinsi {Waktu tampil 5 s/d 7 menit} 1. Aceh 2. Jawa Barat 3. NTB 4. Kalimantan Tengah 5. Sulawesi Utara 6. Maluku 7. Papua 8. Kep. Riau 9. DIY 10. Sulawesi Tenggara 11. Sumatra Selatan 12. Jawa timur 13. Kalimantan Barat
15.	21.30-22.00	Refleksi/Renungan		RT didampingi pendamping provinsi
16.	22.00-04.30	Istirahat		Sangga

HARI KETIGA, RABU, 27 OKTOBER 2016

NO	WAKTU	KEGIATAN	PJ	KETERANGAN
1.	04.30-05.00	Ibadah Pagi	Panitia Seksi Ibadah	Imam, Kultum dari peserta
2.	05.00-05.30	Olahraga Pagi	Panitia Seksi OR	RW
3.	05.30-07.00	Mandi dan Makan Pagi	Panitia	
4.	07.00-07.30	Upacara Pembukaan Latihan	Panitia	RW
5.	07.30-08.00	Berangkat ke Lokasi Kegiatan		
6.	08.00-12.00	Materi Kepedulian		
7.	12.00-13.00	Istirahat, Makan, Dan Ibadah		
8.	13.00-15.30	Materi Keterampilan		
9.	15.30-16.00	Rehat		
10.	16.00-17.00	Gerakan Literasi		
11.	17.00-17.30	Upacara	Panitia	RW

		Penutupan Latihan		
12.	17.30-19.30	Istirahat, Makan dan Ibadah		Konsumsi di Kelurahan PA/PI
13.	19.30-21.30	Pentas Seni	Panitia	Pentas 10 provinsi {Waktu tampil 5 s/d 7 menit}: 1.Sumatera Barat 2.Bangka Belitung 3.Kalimantan Selatan 4.Sulawesi tenggara 5.Maluku 6.Kalimantan Tengah 7.Sulawesi Utara 8.Jambi 9.Kalimantan Timur 10. Sulawesi Selatan
14.	21.30-22.00	Refleksi/ Renungan		RT
15.	22.00-04.30	Istirahat		Sangga

HARI KEEMPAT, KAMIS, 28 OKTOBER 2016				
NO	WAKTU	KEGIATAN	PJ	KETERANGAN
1.	04.30-05.00	Ibadah Pagi	Panitia Seksi Ibadah	Imam, Kultum dari peserta
2.	05.00-05.30	Olahraga Pagi	Panitia Seksi OR	Kelurahan
3.	05.30-07.00	Mandi dan Makan Pagi		
4.	07.00-07.30	Upacara Pembukaan Latihan	Panitia	RW
5.	07.30-08.00	Berangkat ke Lokasi Kegiatan		
6.	08.00-12.00	Keterampilan Kepramukaan	Pelatih	
7.	12.00-13.00	Istirahat, Makan, dan Ibadah	Panitia	
8.	13.00-14.15	BNN: Topik Anti Narkoba	BNN	Rotasi Peserta
9.	14.15-15.30	Kepolisian: Anti Kekerasan	Kepolisian	Rotasi Peserta
10.	15.30-16.00	Ibadah		
11.	16.00-17.00	Gerakan Literasi		
12.	17.30-18.00	Upacara Penutupan Latihan	Panitia	RW

13.	18.00-19.00	Istirahat, Makan dan Ibadah		
14.	19.00-19.30	Api Unggun		
15.	19.30-20.30	- Upacara Adat Bhineka Tunggal Ika - Penutupan Perkemahan	Panitia	
16.	20.30-22.30	Pentas Seni		Pentas 8 provinsi {Waktu tampil 5 s/d 7 menit}: 1.Sumatera Barat 2.Jambi 3.Bangka Belitung 4.Banten 5. Kalimantan Timur 6.Sulawesi Tengah 7.Lampung 8.Sulawesi Selatan
17.	22.30-04.30	Istirahat		Sangga

HARI KELIMA, JUM'AT, 29 OKTOBER 2016

NO	WAKTU	KEGIATAN	PJ	KETERANGAN
1.	04.30-05.00	Ibadah	Panitia	Iman,Kultum dari peserta Kelurahan
2.	05.00-06.00	Persiapan Pulang		
3.	06.00-07.30	Mandi dan Makan Pagi	Panitia	
4.	07.30	Selesai		

B. PETUNJUK TEKNIS MATERI

1. PETUNJUK TEKNIS KEBANGSAAN

a. Nama Materi : Apresiasi Bela Negara

b. Gambaran Materi :

Kegiatan Bela Negara dimaksudkan memberikan gambaran tentang pelaksanaan Perkemahan Pramuka tentang Kesadaran Bela Negara serta implementasi Nilai-Nilai Bela Negara bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

c. Tujuan Pemberian Materi :

Kebangsaan disini bertujuan untuk:

- Menunjang pembangunan sumber daya manusia Indonesia dalam memahami dan menyadari akan hak dan kewajiban bela negara secara demokratis, melalui pembinaan untuk menumbuhkan, memelihara dan mengembangkan nilai-nilai bela negara.
- Menanamkan pemahaman Pendidikan Kesadaran Bela Negara bagi Pramuka serta Implementasi Nilai-Nilai Bela Negara sekaligus menumbuh kembangkan Nilai-nilai kesadaran Bela Negara

d. Nilai yang ditanamkan:

- Cinta Tanah Air
- Kesadran Berbangsa dan Bernegara
- Yakin bahwa Pancasila sebagai Falsafah dan Ideologi Negara
- Kerelaan Berkorban untuk kepentingan Bangsa dan Negara
- Kemampuan Awal Bela Negara

e. Metode yang digunakan:

- Ceramah.
- Diskusi/tanya jawab
- Praktek lapangan/Out bond

f. Output yang dihasilkan :

Pramuka memiliki rasa kebanggaan menjadi bagian dari Bangsa Indonesia sehingga memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan masa depan Bangsa.

g. Durasi Waktu dan Alokasi Tahapan Waktu

Pelaksanaan Bela Negara dengan waktu 7 jam 30 menit.

Alokasi tahapan waktu, yakni: (450) dibagi menjadi 3 sesi.

Tiap sesi:

- Pengantar/brief : 10 menit
- Pelaksanaan/action : 40 menit
- Diskusi : 30 menit
- Penutup : 10 menit

h. Evaluasi & Parameter Penilaian :

Ukuran sesuai area pengembangan (5 Rana Pramuka : spiritual, emosional, sosial, intelektual, fisik), Caranya kelompok melaksanakan per-mainan bela negara sesuai dengan judul dan kaitannya nilai-nilai bela Negara.

2. JUKNIS FESTIVAL KULINER NUSANTARA

a. Deskripsi Kegiatan:

Kegiatan Festival Kuliner dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan akan wawasan kearifan lokal dari masing-masing kontingen dalam rupa pengenalan kuliner kepada siswa, yang tidak hanya berupa nama, melainkan juga berupa wujud nyata kuliner sekaligus mencicipi/merasakan yang disajikan. Festival kuliner juga dapat dijadikan sarana perkenalan sesama peserta.

b. Tujuan Pemberian Materi:

- Membuka cakrawala pandang akan beragam kuliner di nusantara
- Mengapresiasi kuliner nusantara sebagai pintu masuk dialog multikultur.
- Menjaga kearifan lokal khususnya kuliner.

c. Nilai yang ditanamkan:

- Sosial,
- Pengetahuan,
- Kecerdasan,

- Tanggungjawab

d. Metode yang digunakan:

- Penjelasan
- Sharing pengalaman

e. Output yang dihasilkan:

- Siswa mengetahui dan memahami beraneka ragam kuliner yang ada di Indonesia dan dapat menjelaskan kuliner dimaksud mulai dari bahan dasar hingga olahan.
- Siswa dapat menjelaskan latar belakang hidangan kuliner dimaksud

f. Durasi Waktu dan Alokasi Tahapan Waktu

Pelaksanaan Festival Kuliner dialokasikan selama 2 jam secara bersamaan keseluruhan peserta. Alokasi tahapan waktu, (120 menit)

- Perkenalan siswa
- Penjelasan nama dan cara mengolah kuliner yang disajikan
- Mencicipi kuliner
- Menampung kesan yang dihasilkan

3. JUKNIS MATERI KEPEDULIAN

Juknis Kepedulian terdiri dari 2 jenis kegiatan, yakni:

1. Bina Masyarakat

a. Deskripsi Kegiatan :

Peserta menyampaikan inspirasi positif kepada masyarakat disekitar melalui tulisan-tulisan atau foto menginspirasi yang dibuat sendiri oleh peserta kemudian mengunggahnya ke Media Sosial.

b. Tujuan

Mengenalkan Gerakan Pramuka dan Nilai-nilai kepramukaan kepada masyarakat.

c. Metode: Eksplorasi

d. Waktu : 90 menit

- Briefing = 10 menit
- Pelaksanaan = 60 menit
- Debriefing = 20 menit

e. Tempat

Sekitar Lokasi Perkemahan

f. Jumlah Peserta: 153 orang

g. Peralatan: Kertas Warna dan Spidol

h. Proses Kegiatan

- Fasilitator menyampaikan mekanisme kegiatan
- Masing-masing peserta menuliskan kata-kata positif di sebuah kertas A4
- Kemudian melipatnya menjadi sebuah objek. Misalnya; Pesawat, Perahu, Burung dsb.
- Selanjutnya peserta bertebaran menemui masyarakat
- Peserta menyapa salah satu masyarakat yang ada dengan ramah, berkenalan, kemudian memberikan hasil karya tersebut, membacakan kata-kata yang terdapat dalam kertas tersebut.
- Setelah selesai, peserta berfoto dengan orang tersebut dan mengunggahnya di media sosial dengan hashtag tertentu.
- Tiap peserta maksimal berinteraksi dengan 3 orang.
- Setelah selesai, seluruh peserta berkumpul dan mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung dari kegiatan yang telah dilakukan.

2. Bakti Masyarakat

a. Deskripsi Materi

Kegiatan kepedulian sosial dengan bersama-sama membersihkan rumah ibadah dan sarana sosial di sekitar lokasi kegiatan.

b. Tujuan

Menumbuhkan rasa kepedulian, toleransi dan menumbuhkan citra positif pramuka kepada masyarakat

c. Metode: Kerja Bakti

d. Waktu: 180 menit

- Briefing = 10 menit
- Menuju lokasi = 10 menit
- Kerja bakti = 205 menit
- Debriefing = 15 menit

e. Tempat: Lapangan terbuka

f. Jumlah Peserta: 2 orang x 34 kelompok asal = 68 orang

g. Peralatan

- 1) Megaphone = 1 bh
- 2) Cat minyak = 20 klg
- 3) Kuas = 20 klg
- 4) Ember = 8 bh
- 5) alat pel = 16 bh
- 6) sapu lantai = 16 bh
- 7) sapu lidi = 20 bh

untuk 4 x kerja bakti.

h. Proses Kegiatan

- Sangga Peserta dibagi kedalam kelompok kelompok kelompok besar sesuai dengan objek yang akan dikerjakan
- Fasilitator menjelaskan mekanisme kegiatan.
- Objek yang akan Empat kompleks tempat peribadatan sbb ;
 1. Masjid Darul Khasyaf
 2. Vihara
 3. Pura
 4. Gereja
 5. Kapel
- Setelah seluruh pekerjaan selesai, fasilitator membantu memberikan refleksi nilai-nilai yang bisa diambil dari kegiatan tersebut

i. Jenis Pekerjaan :

- a. Mengecat pagar
- b. Membersihkan halaman
- c. Membersihkan lantai – mengepel

j. Penilaian

- 1) Hasil tugas
- 2) Pemahaman (nilai paparan)
- 3) Kerjasama kelompok

4. PETUNJUK TEKNIS MATERI KREATIVITAS

a. Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan yang mengeksplorasi daya kreasi siswa melalui kegiatan kegiatan yang merangsang kreatifitas.

b. Tujuan

- Siswa memahami pentingnya kreativitas
- Siswa menciptakan karya secara spontanitas
- Siswa mampu mengatasi masalah dengan cepat
- Siswa mampu mengenali dan memanfaatkan peluang

c. Metode

Permainan, Penugasan, Kompetisi, Presentasi

d. Waktu : 120 menit

e. Tempat: Bumi Perkemahan Cibubur

f. Jumlah Peserta: 306 orang

g. Alat

- Gunting sedang 20 buah
- Cutter besar 20 buah
- Lem sedang 50 buah
- Selotip Sedang 100 roll
- Dobletpip sedang 100 roll
- Koran bekas 10 kg
- Jarum jahit 10 rol
- Benang Jahit 10 rol
- Jarum pentul 20 rol
- Kain perca 20 kg
- Botol bekas 600 ml 1 karung bsr
- Wireless 2 unit

h. Proses Kegiatan

- Fasilitator membriefing peserta lewat pemimpin sangga
- Peserta mendapatkan 2 jenis penugasan
- Penugasan pertama yaitu membuat sebuah barang hasil kerajinan dari barang-barang bekas yang disediakan oleh panitia, bernilai seni dan berdaya guna.
- Penugasan kedua membuat pakaian tradisional dari koran bekas dengan ornamen dari benda sederhana
- Hasil penugasan pertama setelah selesai akan bermain peran mempresentasikan hasil kerajinan tersebut.
- Presentasi dalam rangka meyakinkan calon investor agar mau berinvestasi agar hasil karya tersebut bisa diproduksi dalam jumlah banyak untuk dipasarkan
- Hasil penugasan kedua dipamerkan dalam *fashion show* yang diperagakan oleh perwakilan sangga
- Fasilitator memberikan refleksi nilai-nilai kegiatan yang didapat kepada para peserta

i. Penilaian

- 1) Proses Pengerjaan
- 2) Hasil Akhir
- 3) Presentasi
- 4) Penampilan

5. JUKNIS KETERAMPILAN KEPRAMUKAAN

a. Deskripsi Materi :

Kegiatan pemantapan keterampilan kepramukaan dalam bentuk metode pangkalan.

b. Tujuan

- Memantapkan kemampuan siswa dalam aneka keterampilan kepramukaan
- Memotivasi siswa untuk terus berlatih meningkatkan keterampilan kepramukaan
- Menanamkan rasa kerjasama tim, kepemimpinan dan kemampuan memecahkan masalah

c. Metode

Kegiatan dikemas dengan menggunakan metode pangkalan (base methods) melalui pendekatan experiential learning (pembelajaran berbasis pengalaman)

d. Waktu: 4 jam

e. Tempat: Bumi Perkemahan dan sekitarnya.

f. Jumlah Peserta: 306 orang dibagi kedalam 22 sangga putri dan 17 sangga putra.

g. Alat

- Kompas Bidik 10 unit
- Alat Tulis 10 set
- Penggaris 10 buah
- Bidai dan Mitella 10 set
- Tali Rapia 10 gulung
- Tali Pramuka 10 meter 50 gulung
- Bambu 5 meter 10 buah
- Bambu 3 meter 10 buah
- Bambu 160 cm 20 buah
- Tali Dadung 2 roll
- Spider Web 2 set

h. Proses Kegiatan

- Fasilitator menyampaikan briefing kegiatan kepada pemimpin sangga
- Peserta berkumpul di lapangan utama untuk bersiap melakukan kegiatan
- Sangga Peserta dibagi kedalam 5 kelompok rotasi
 - ✓ Rotasi 1 : Pos 1 – 2 – 3 – 4 – 5
 - ✓ Rotasi 2 : Pos 2 – 3 – 4 – 5 – 1
 - ✓ Rotasi 3 : Pos 3 – 4 – 5 – 1 – 2
 - ✓ Rotasi 4 : Pos 4 – 5 – 1 – 2 – 3
 - ✓ Rotasi 5 : Pos 5 – 1 – 2 – 3 – 4

i. Materi tiap pos sebagai berikut ;

- ✓ Pos 1 : Ilmu Medan Peta & Kompas
Peserta bersama fasilitator akan berlatih teknik menggunakan kompas dan aplikasinya dalam peta lapangan
- ✓ Pos 2 : Pioneering
Masing-masing sangga akan membuat bangunan berupa menara pandang atau jembatan atau gapura (sesuai gambar yang didapat)
- ✓ Pos 3 : Menaksir (Aproksimasi)

Peserta akan berlatih teknik menaksir tinggi dan lebar

- ✓ Pos 4 : Pertolongan Pertama (First Aid)

Peserta akan berlatih melakukan pertolongan pertama pada cedera patah tulang dan teknik mengevakuasi korban serta prinsip prinsip pertolongan pertama

- ✓ Pos 5 : Halang Rintang (Obstacle)

Peserta akan melewati halang rintang seperti meniti, berayun, merayap, spider web dan aneka permainan ice breaking.

- j. Semua materi dilakukan dengan pola melakukan terlebih dahulu. Peserta akan langsung mempraktikan dengan panduan sederhana. Kemudian setelah melakukan akan dievaluasi oleh fasilitator.

- k. Tiap pos durasinya hanya 45 menit

6. PENTAS SENI / APRESIASI SENI

Pentas Seni/ Apresiasi seni merupakan acara yang menampilkan seni masing-masing perwakilan provinsi. Setiap provinsi dapat menampilkan seni budaya sesuai dengan identitas/kekhasan masing-masing daerah, baik dalam bentuk tari, lagu, atau permainan khas daerah.

Setiap provinsi memiliki waktu tampil selama 5 s.d. 7 menit. Segala perlengkapan penunjang penyajian seni budaya disiapkan oleh masing-masing provinsi. Adapun penempatan/jadwal tampil, merujuk pada jadwal yang sudah ditetapkan oleh Panitia. Acara Pentas Seni/ Apresiasi senidilaksanakan pada malam hari , yaitu hari kedua, ketiga dan keempat.

Untuk efisiensi waktu penampilan, agar tiap-tiap peserta mempersiapkan diri sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

7. PEMERINTAHAN

Kehidupan peserta Kemah Pembinaan Karakter Bangsa dan Bela negara Bagi Siswa SMK Tahun 2016melalui kemah kepramukaan yang disimulasikan sebagai kehidupan warga 1 (satu) kelurahan yang dipimpin oleh seorang Lurah; membawahi 2 (dua) RW.Setiap RW membawahi 4 – 5 RT. Setiap RT beranggotakan 32 – 34 warga yang disimulasikan dalam wadah 'Ambalan'.

Jumlah warga di Kelurahan "SMK CINTA NEGARA"

Kelurahan SMK BISA	= 306 orang
RW	= 136 - 170 orang = (17 – 22 sangga)
RT (Ambalan)	= 4 – 5 (sangga)
1 Sangga	= 8 - 9 Penegak

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Karakter Bangsa dan Bela Negara melalui Kemah Kepramukaan bagi siswa SMK Tahun 2016, semoga dapat tercapai.

Sebagai penyelenggara, Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengucapkan terimakasih dan penghargaan atas partisipasi aktif para peserta dari seluruh provinsi di Indonesia dan juga kepada para Pembina, fasilitator, narasumber, serta pihak Kwarnas dan Buperta yang telah menyumbangkan pemikiran, waktu, dan tenaga atas terselenggaranya kemah kepramukaan ini.

Semoga, penyelenggaraan perkemahan ke depan lebih baik lagi. Salam Pramuka. Semoga kerjasama dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salam Pramuka.